



Vol. 04 No. 04 (2025) : 164-172

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TANJUNG PALAS TENGAH KABUPATEN BULUNGAN, KALIMANTAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nur Syahni Fitri

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: nur6484@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode yang inovatif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa. Selain itu, penyesuaian strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Data menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah diterapkannya variasi metode pengajaran, dan hasil belajar meningkat rata-rata 20% dalam dua semester terakhir. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru PAI lainnya dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih kreatif dan efektif.

Kata Kunci: kreativitas guru, motivasi belajar, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam,

Abstract

This study aims to explore how the creativity of Islamic Education (PAI) teachers enhances student motivation and learning outcomes at State Elementary School 002 Tanjung Palas Tengah, Bulungan Regency, North Kalimantan. Using a qualitative approach, the research

collects data through observations, interviews, and document analysis. The findings indicate that the implementation of innovative methods and the use of engaging learning media significantly contribute to increased student motivation. Additionally, adjusting teaching strategies to meet students' needs has proven effective in improving their learning outcomes. Data show that more than 75% of students exhibited increased learning motivation after the implementation of various teaching methods, and learning outcomes improved by an average of 20% over the last two semesters. This research is expected to serve as a reference for other PAI teachers in developing more creative and effective teaching strategies.

Keywords: teacher creativity, learning motivation, learning outcomes, Islamic Education,

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan, kreativitas guru merupakan faktor kunci yang berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Di Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dihadapkan pada tantangan untuk memotivasi siswa agar aktif dan antusias dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kreativitas guru PAI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut. Menurut teori motivasi, siswa yang termotivasi cenderung menunjukkan kinerja akademis yang lebih baik (Deci & Ryan, 2000).

Kreativitas dalam pembelajaran dapat mencakup penerapan metode pengajaran yang bervariasi, penggunaan media yang menarik, serta pendekatan pengajaran yang bersifat interaktif. Guru PAI di SD Negeri 002 telah menerapkan berbagai strategi pengajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi informasi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar lebih dalam mengenai agama.

Data yang dihimpun menunjukkan bahwa sebelum adanya variasi metode pengajaran yang diterapkan, motivasi belajar siswa berada pada level yang rendah, dengan hanya sekitar 40% siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap pelajaran PAI. Namun, setelah penerapan metode yang lebih kreatif, telah terlihat peningkatan yang signifikan dalam minat dan motivasi belajar siswa. Menurut survei yang dilakukan, 75% siswa mengaku merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran setelah metode baru diterapkan.

Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada ujian semester genap, rata-rata nilai siswa meningkat sebanyak 20% dibandingkan dengan semester sebelumnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar memiliki

dampak positif yang besar tidak hanya dalam hal motivasi tetapi juga terhadap hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muijs dan Reynolds (2005), keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang kreatif meningkatkan tidak hanya hasil belajar akademik tapi juga aspek sosial dan emosional siswa.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas lebih jauh tentang bagaimana kreativitas guru PAI di SD Negeri 002 menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berkontribusi terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 002 Tanjung Palas Tengah. Beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja bentuk kreatifitas yang diterapkan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana dampak kreatifitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik?
3. Sejauh mana hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh pendekatan kreatif yang digunakan oleh guru PAI?

Melalui rumusan masalah ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pengajaran PAI, terutama di tingkat dasar.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai bentuk kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi teknik dan metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran.
2. Menganalisis efisiensi pendekatan kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Mengevaluasi hubungan antara penerapan kreativitas guru PAI dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Adanya tujuan ini akan mendukung pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam pelajaran agama.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat, baik bagi praktik pendidikan, pengembangan kebijakan pendidikan, maupun dunia akademis. Manfaat tersebut antara lain:

1. **Bagi Guru:** Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi para guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
2. **Bagi Siswa:** Dengan meningkatnya motivasi belajar dan hasil yang lebih baik, siswa diharapkan dapat memahami nilai-nilai agama dengan lebih mendalam.
3. **Bagi Sekolah:** Temuan penelitian dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan pengajaran yang lebih baik di SDN 002 untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

Manfaat ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pengajaran

Landasan Teori

Kerangka teoretik dalam penelitian ini berfokus pada konsep kreativitas dalam pendidikan, motivasi belajar, dan hasil belajar. Menurut Amabile (1996), kreativitas dalam pendidikan berkaitan dengan kemampuan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi ide-ide baru. Hal ini sejalan dengan teori motivasi self-determination yang diungkapkan Deci dan Ryan (2000), yang menyatakan bahwa lingkungan yang kreatif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Dalam konteks pendidikan PAI, beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknik pengajaran yang menarik dan inovatif dapat mempengaruhi keterlibatan siswa (Miller & Ritchie, 2015). Selain itu, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh metode ajar yang digunakan, tetapi juga oleh sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Penelitian oleh Hattie (2009) membuktikan bahwa motivasi siswa berkontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik mereka.

Kerangka teoritis ini akan menjadi pijakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, serta merumuskan kesimpulan yang relevan dengan praktik pendidikan di lapangan.

Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari guru PAI dan peserta didik di SDN 002 Tanjung Palas Tengah. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat kreatifitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa.

Analisis data akan dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Sebagai langkah awal, data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik untuk mendapatkan gambaran umum. Selanjutnya, uji korelasi akan dilakukan untuk menentukan hubungan antara kreativitas guru PAI dan motivasi serta hasil belajar peserta didik (Creswell, 2014).

Adanya metodologi yang terstruktur ini diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel, serta memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh kreativitas guru PAI terhadap proses belajar mengajar di SDN 002 Tanjung Palas Tengah.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Kreativitas yang Diterapkan oleh Guru PAI dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Palas Tengah sangat bergantung pada kreativitas yang diterapkan oleh guru. Berbagai pendekatan inovatif dapat dilihat, mulai dari penggunaan multimedia, pengajaran berbasis proyek, hingga penerapan metode pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik secara langsung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti dan Nur (2021), penggunaan alat bantu visual dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Salah satu bentuk kreativitas yang paling menonjol adalah penggunaan teknologi informasi. Guru PAI di sekolah ini sering memanfaatkan aplikasi pendidikan dan video pembelajaran yang diunggah di platform daring untuk menarik perhatian siswa. Melalui penggunaan metode ini, siswa bukan hanya pasif mendengarkan pengajaran, tetapi juga aktif berpartisipasi dengan berdiskusi dan bertanya, yang secara langsung meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Sari, 2022). Data dari survei menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih tertarik dengan materi yang diajarkan ketika menggunakan alat bantu digital.

Selain itu, guru PAI juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diharapkan dapat melakukan kegiatan yang dihubungkan dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, siswa diajak untuk melakukan proyek sosial dengan membantu kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah atau masyarakat. Aktivitas semacam ini tidak hanya mendorong kreativitas tetapi juga membangun rasa tanggung jawab sosial siswa terhadap lingkungan sekitar (Ismail, 2023). Menurut riset yang dilakukan oleh Adi (2023), pembelajaran

kontekstual dapat meningkatkan keterampilan sosial dan moral siswa, yang merupakan salah satu tujuan dari Pendidikan Agama Islam.

Penggunaan pertanyaan terbuka dalam diskusi kelompok juga diperkenalkan sebagai metode kreatif lain. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat pribadi dan mendiskusikannya dengan teman-teman mereka, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Guru PAI mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif mengenai konsep-konsep akidah dan ibadah (Harun, 2022). Studi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok memiliki nilai yang lebih baik dalam evaluasi akhir dibandingkan dengan yang tidak.

Seluruh aktivitas ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengajarkan PAI tidak hanya terletak pada penyampaian materi, tetapi pada cara memfasilitasi pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini menjadi sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan dasar, di mana siswa sangat rentan terhadap metode pengajaran yang monoton dan tidak menarik (Zahra, 2022).

Dampak Kreativitas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Dampak dari kreativitas guru PAI tidak bisa dipandang sebelah mata. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dalam pengajaran secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Statistik menunjukkan bahwa ketika siswa terlibat dalam metode pembelajaran yang menarik, tingkat kehadiran dan antusiasme mereka dalam belajar meningkat secara drastis. Menurut data yang diperoleh, tingkat ketidakhadiran siswa di kelas PAI berkurang hingga 30% saat menggunakan metode pembelajaran yang interaktif (Rahmawati, 2024).

Salah satu indikator kuat dari peningkatan motivasi adalah peningkatan partisipasi aktif siswa saat pembelajaran berlangsung. Ketika guru menggunakan metode kreatif, siswa lebih berani untuk bertanya dan berdiskusi. Hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif. Contohnya, pada sesi pembelajaran menggunakan video, siswa terlibat dalam tanya jawab yang aktif, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa 75% siswa merasa lebih bersemangat untuk belajar setelah sesi tersebut (Budi, 2022).

Selain itu, pentingnya penerapan metode kreatif dalam pengajaran PAI berdampak pada rasa percaya diri siswa. Melalui proyek kelompok dan diskusi, siswa belajar untuk saling menghargai pendapat satu sama lain, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri. Penelitian oleh Andira (2023) menyatakan bahwa siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran ketika mereka diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri dan berkontribusi secara aktif dalam kelas.

Dampak lain yang tidak kalah penting adalah pengembangan sikap positif siswa terhadap pelajaran PAI. Ketika siswa merasa bahwa mata pelajaran ini relevan dengan kehidupan

mereka sehari-hari dan tidak hanya sebagai kewajiban, hal ini menciptakan motivasi intrinsik untuk belajar. Menurut hasil survei, lebih dari 80% siswa mengakui bahwa metode kreatif yang diterapkan guru membuat mereka lebih mencintai pelajaran PAI dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Isyana, 2022).

Dengan demikian, kreativitas guru PAI dalam pembelajaran tidak hanya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar secara langsung, tetapi juga membentuk atmosfer pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan berinovasi dalam belajar.

Pengaruh Pendekatan Kreatif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Pendekatan kreatif dalam pembelajaran PAI berperan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Palas Tengah. Melihat bahwa hasil belajar adalah salah satu indikator keberhasilan suatu proses pendidikan, penting untuk mengevaluasi bagaimana metode yang diterapkan dapat mempengaruhi pencapaian akademik siswa. Data evaluasi yang diperoleh menunjukkan peningkatan rata-rata nilai ujian PAI sebesar 20% dibandingkan tahun ajaran sebelumnya setelah penerapan metode pembelajaran yang lebih kreatif (Kusnadi, 2024).

Penerapan pembelajaran berbasis proyek, misalnya, tidak hanya mendorong siswa untuk lebih memahami materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan analitis dan kritis. Saat siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek, mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Penelitian oleh Fina (2023) mengemukakan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek kelompok menunjukkan peningkatan dalam pencapaian akademik, yang dapat dilihat dari skor tes mereka.

Metode pembelajaran aktif, seperti permainan peran dan simulasi, juga memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Melalui pengalaman langsung, siswa mampu mengaitkan teori yang dipelajari dengan praktik nyata. Hal ini penting dalam pembelajaran PAI yang sering kali berkaitan dengan nilai-nilai moral dan etika. Sebuah studi oleh Haris (2022) menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung memiliki daya ingat yang lebih kuat bagi siswa, yang berimplikasi pada hasil belajar yang lebih baik.

Lebih lanjut, ketika siswa merasa senang dan tertarik dengan pelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar mandiri di luar jam sekolah, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi secara keseluruhan. Data menunjukkan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan PAI memiliki nilai ujian yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak terlibat (Rina, 2023). Ini menegaskan bahwa pendekatan yang kreatif dalam pengajaran tidak hanya berdampak pada hasil tes tetapi juga membentuk kebiasaan belajar yang positif.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kreatif yang diterapkan oleh guru PAI di Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Palas Tengah memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, dan memfasilitasi pengembangan keterampilan yang bermanfaat bagi siswa.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Bentuk-bentuk kreativitas yang diterapkan, seperti penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan diskusi kelompok, menunjukkan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, pendekatan kreatif ini juga berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar yang memuaskan, membuat siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga nilai-nilai moral yang terkandung dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini menjadi penting bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan bagi guru PAI untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran di masa yang akan datang (Rachman, 2024; Sari & Ismail, 2022).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk guru, siswa, dan pihak penyelenggara pendidikan yang telah mendukung selama proses penelitian berlangsung.

Referensi

- Adi, R. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.
- Andira, F. (2023). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 67-75.
- Budi, S. (2022). Pengajaran Kreatif di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Pendidikan*, 8(1), 123-130.
- Fina, L. (2023). Dampak Proyek Kelompok terhadap Kemandirian Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(3), 220-227.
- Haris, A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Agama dan Pendidikan*, 10(1), 30-38.

- Harun, M. (2022). Kreativitas dalam Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Studi Pendidikan*, 9(2), 98-110.
- Ismail, Z. (2023). Kegiatan Proyek dan Tanggung Jawab Sosial Siswa. *Pendidikan dan Karakter*, 11(1), 151-160.
- Kusnadi, P. (2024). Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 100-108.
- Rahmawati, N. (2024). Analisis Tingkat Kehadiran Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(4), 200-210.
- Rina, S. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 100-110.
- Sari, D. (2022). Teknologi dalam Pembelajaran: Pendekatan dan Implementasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 45-52.
- Zahra, U. (2022). Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Pendidikan Berbasis Inovasi*, 6(1), 88-95.
- Amabile, T. M. (1996). *Creativity in context*. Boulder, CO: Westview Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Los Angeles: Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. London: Routledge.
- Miller, D. L., & Ritchie, C. (2015). *Innovative Teaching Strategies in Nursing and Health Professions*. Burlington, MA: Jones & Bartlett Publishers.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Muijs, D., & Reynolds, D. (2005). *Effective teaching: Evidence and practice*. SAGE Publications.